

Undergraduate of Public Health Major
Health Faculty of Dian Nuswantoro University
Semarang 2010

ABSTRACT

DEVITA ARYASTUTI

FACTORS RELATED WITH THE IMPLEMENTATION OF SCHOOL HEALTH UNIT ON ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS IN PEGANDAN PUBLIC HEALTH CENTER AREA IN SEMARANG 2010

viii + 74 pages + 18 table + 3 picture + 5 enclosure

School health development is realized with School Health Unit especially in the primary level, that implementation is left to the School Health Unit teacher. In Pegandan PHC area there are 28 elementary schools dispersed in 8 Villages both public and private. Each school already had their own School Health Unit but every school had different levels of School Health Unit implementation. Based on the pilot study, almost 25% elementary schools of the total, School Health Unit implementation is still lack. Indicators of successful implementation of the School Health Unit marked with School Health Unit activities or programs running smoothly, having availability of sufficient School Health Unit facilities and infrastructure, and received support from several parties within and outside the school. The purpose of this research is to analyze relations between knowledge, attitude, facilities availability, and support from related parties with teachers' practice in School Health Unit implementation on elementary schools in Pegandan PHC area in Semarang.

The research is an Explanatory Research with Cross Sectional study design. The population is School Health Unit teacher. Data gathered by interview based on questioner. The research variables correlation analyzed by Chi Square correlation test (α 0,05).

Statistical analysis showed there are no relations between knowledge and teachers' practice in School Health Unit implementation (p value 0,420), no relations between attitude and teachers' practice in School Health Unit implementation (p value 0,699), no relations between facilities and infrastructure availability with teachers' practice in School Health Unit implementation (p value 0,699) and no relations between support from related parties with teachers' practice in School Health Unit implementation (p value 0,430).

Based on the results, it is expected to increase School Health Unit teachers' knowledge through mentoring and training by PHC or health department officers, the need to increase self-awareness by School Health Unit teachers and other people in schools to maximize School Health Unit implementation in schools, the need to repairs lacking facilities and infrastructure to support School Health Unit implementation in schools and the need for cooperation among stakeholders to be increased to maximize School Health Unit implementation in school.

Keywords : teachers knowledge, teachers attitude, School Health Unit's facilities and infrastructure availability, related-party support

Biography : 29 (183 – 2010)

ABSTRAK

Devita Aryastuti

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN UKS PADA GURU SEKOLAH DASAR SE-WILAYAH PUSKESMAS PEGANDAN SEMARANG 2010

viii + 74 hal + 18 tabel + 3 gambar + 5 lampiran

Pembangunan kesehatan sekolah diwujudkan dengan UKS khususnya di tingkat SD, yang pelaksanaannya diserahkan pada guru UKS. Di wilayah Puskesmas Pegandan terdapat 28 SD yang tersebar di 8 Kelurahan baik negeri maupun swasta. Di semua sekolah sudah mempunyai UKS masing – masing, namun di setiap sekolah memiliki tingkat pelaksanaan UKS yang berbeda – beda. Dari survei awal yang dilakukan, hampir 25% SD dari jumlah keseluruhan pelaksanaan UKS nya masih kurang. Indikator keberhasilan pelaksanaan UKS ditandai dengan berjalannya kegiatan atau program UKS dengan lancar, memiliki ketersediaan sarana dan prasarana UKS yang cukup memadai, serta mendapat dukungan dari beberapa pihak dalam maupun luar sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana, dan dukungan dari pihak terkait dengan praktik guru dalam pelaksanaan UKS di SD se wilayah Puskesmas Pegandan Semarang.

Jenis penelitian ini adalah *Explanatory Research* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah guru UKS. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara berdasarkan kuesioner. Uji hubungan variabel penelitian menggunakan uji korelasi *Chi Square* (α 0,05)

Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan praktik guru dalam pelaksanaan UKS (p value 0,420), tidak ada hubungan antara sikap dengan praktik guru dalam pelaksanaan UKS (p value 0,699), tidak ada hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan praktik guru dalam pelaksanaan UKS (p value 0,699) dan tidak ada hubungan dukungan dari pihak terkait dengan praktik guru dalam pelaksanaan UKS (p value 0,430).

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan adanya peningkatan pengetahuan guru UKS melalui pendampingan dan pelatihan oleh petugas puskesmas atau dinas kesehatan, perlunya peningkatan kesadaran diri oleh guru UKS maupun warga sekolah lainnya agar pelaksanaan UKS di sekolah lebih maksimal, perlunya sarana dan prasarana yang kurang dapat diperbaiki untuk menunjang pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah dan perlunya kerjasama antara pihak terkait lebih ditingkatkan agar pelaksanaan UKS di sekolah lebih maksimal.

Kata kunci : pengetahuan guru, sikap guru, ketersediaan sarana dan prasarana UKS, dukungan pihak terkait

Kepustakaan : 29 buah, 1983 - 2010